

Judul : Efek kematian kartel, awas celah baru distribusi narkoba
Tanggal : Selasa, 03 Maret 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Efek Kematian Kartel Awasi Celah Baru Distribusi Narkoba

FOTO: IG PRIBADI



Amelia Anggraini

ANGGOTA Komisi I DPR Amelia Anggraini mendorong Pemerintah memperkuat kerja sama intelijen internasional guna mencegah munculnya jalur baru penyelundupan narkoba. Hal itu menyusul tewasnya gembong narkoba Meksiko Oseguera Cervantes alias El Mencho, yang bisa mengubah jalur narkoba dunia.

Amelia menilai, pernyataan Badan Narkotika Nasional (BNN) soal keterkaitan bandar narkoba di Meksiko dengan jaringan penyelundupan ke Indonesia menambah kompleksitas ancaman keamanan nasional. Temuan itu menunjukkan persoalan narkoba tidak lagi bersifat lokal, tapi lintas kawasan.

Situasi yang berkembang pascakejadian tersebut, lanjutnya, justru bisa membuka celah baru dalam distribusi narkoba ke pasar-pasar yang telah teridentifikasi. Indonesia sebagai salah satu negara tujuan berisiko menghadapi tekanan baru dari jaringan kriminal yang terus beradaptasi.

Untuk itu, dia menegaskan pentingnya pendekatan terintegrasi antara diplomasi, intelijen, dan penegakan hukum. "Sinergi antarsektor jadi kunci agar negara mampu merespons

dinamika ancaman narkotika secara sistematis dan berkelanjutan," ujar Amelia.

Dia mengingatkan, kematian seorang figur kunci dalam jaringan kartel tidak otomatis menghentikan aktivitas kejahatan terorganisasi. Sebaliknya, kondisi itu kerap memicu fragmentasi kelompok serta perebutan kekuasaan internal yang justru meningkatkan eskalasi konflik.

Selain memperkuat kerja sama intelijen, Pemerintah perlu meningkatkan pengawasan di pintu-pintu masuk strategis. Pendalaman pertukaran data dengan aparat penegak hukum negara mitra juga harus dilakukan agar pergerakan jaringan narkoba dapat dipetakan secara lebih akurat.

Peristiwa tersebut, menurutnya, jadi pengingat bahwa ancaman terhadap Indonesia tidak selalu hadir dalam bentuk konflik bersenjata langsung. Ancaman juga bisa muncul lewat jaringan kriminal transnasional yang bergerak dinamis mengikuti perubahan situasi global dan kepentingan pasar gelap.

Makanya, dia mendorong negara untuk hadir secara proaktif dalam melindungi warga negara. "Kehadiran negara diperlukan untuk menjaga kedaulatan dari ancaman narkotika lintas batas yang dapat merusak stabilitas sosial dan keamanan nasional," ucap politikus Partai NasDem itu.

Dia menegaskan, keamanan warga negara Indonesia dan ketahanan nasional harus dipastikan berjalan beriringan. "Respons yang cepat, terkoordinasi, serta berbasis pada analisis risiko yang komprehensif dipandang sebagai fondasi utama dalam menghadapi ancaman narkotika global," katanya. ■ PYB